

**PENGARUH PENGUASAAN JURNAL KHUSUS TERHADAP HASIL BELAJAR
AKUNTANSI PADA MATERI POKOK LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
DAGANG SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SIBABANGUN**

OLEH

SARTIKA SITUMEANG

**NPM: 12100059/ Program Studi Pendidikan Akuntansi
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence between special journal mastery and students' accounting achievement of trading company financial statement topic at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Sibabangun. The research was conducted by using descriptive method. The total sample was 64 students and it was taken by using total sampling technique. Test was used in collecting the data. Based on descriptive analyzes, it could be found that a) the average of special journal was 71.02 (good category) and b) the average of students' accounting achievement of trading company financial statement topic was 77.11 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using t_{test} , the result showed that the value t_{table} was less than $t_{observed}$ ($1.671 < 8.589$). It means there is a significant influence between special journal mastery and students' accounting achievement of trading company financial statement topic at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Sibabangun.

Keywords: *special journal and trading company financial statement*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan dan tuntutan masyarakat modern. Pendidikan adalah usaha dasar untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran, oleh karena itu untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka setiap pendidikan harus mengajarkan berbagai materi pelajaran. Pola pembinaan pendidikan juga diarahkan membentuk kepribadian yang utuh,

maksudnya adalah memiliki kesadaran akan dirinya, tahu akan martabat pemenuhan tempatnya berada, mampu bertanggungjawab, belajar mandiri dan matang dalam emosi sehingga dapat menjadi pribadi yang dinamis, kreatif dan inovatif.

Bidang studi akuntansi merupakan salah satu bidang studi ilmu pengetahuan sosial yang diberikan pada sekolah umum. Akuntansi merupakan bidang studi yang berhubungan dengan hitung-hitung angka yang merupakan salah satu bidang studi yang termasuk sulit untuk dimengerti para peserta didik. Dampak dari keadaan ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar akuntansi siswa. Disamping itu permasalahan lain masih banyak dijumpai dilapangan seperti ; rendahnya pengetahuan siswa akan materi pelajaran, rendahnya

minat belajar terhadap apa yang sedang dipelajari.

Masalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa juga dijumpai Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun, dari hasil nilai ulangan harian tahun pelajaran 2016-2017 SMA Negeri 1 Sibabangun, bahwa Hasil Belajar Akuntansi khususnya materi laporan keuangan perusahaan dagang masih jauh sebagaimana yang diharapkan, hal ini dibuktikan rendahnya nilai rata-rata mata pelajaran akuntansi, yaitu 64 masih dalam kategori “cukup” atau sebanyak 60% dari siswa (34 orang) belum tuntas yang seharusnya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 atau kategori “baik”.

Berbagai upaya telah dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar seperti melalui penataran-penataran guru, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), pengadaan sarana dan prasarana belajar dan sebagainya. Namun hasil yang diperoleh masih belum memuaskan. Upaya lain yang telah dapat dilakukan adalah dengan lebih meningkatkan pengetahuan jurnal khusus siswa sebelum membahas materi lebih lanjut, hal ini bisa dilakukan dengan kegiatan remedial sampai siswa tersebut mencapai nilai ketuntasan yang telah ditetapkan.

Rendahnya penguasaan siswa terhadap ilmu akuntansi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah kurangnya kemampuan siswa dalam memahami jurnal khusus seperti jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian dan jurnal penjualan yang sangat berhubungan dengan jurnal khusus. Pemahaman jurnal khusus merupakan syarat dalam menyusun laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca dan laporan arus kas. Untuk itu, penguasaan siswa dalam jurnal khusus sangat dibutuhkan dalam mempelajari jurnal khusus.

Dari paparan di atas penulis ingin meneliti dengan judul “Pengaruh Penguasaan Jurnal Khusus Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Pokok Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun.”

1. Hakekat Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Pokok Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

Akuntansi merupakan salah satu pelajaran di SMA Negeri 1 Sibabangun. Menurut Sadeli (2006:18) menyatakan bahwa “Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu”. Menurut Ikhsan (2009:1) “Tujuan akuntansi adalah memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan tentang penghasilan, biaya, laba rugi yang diperoleh suatu perusahaan atau lembaga selama periode tertentu. Menurut Ikhsan (2009:40), “Laporan rugi laba melaporkan pendapatan dan beban, selama periode waktu berdasarkan konsep penandingan.” Konsep ini diterapkan dengan menandingkan beban dengan pendapatan yang dihasilkan selama periode terjadinya beban tersebut. Sejalan dengan itu menurut Sadeli (2009:24), “Laporan laba rugi adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar tentang penghasilan, biaya, serta hasil neto suatu perusahaan pada suatu periode tertentu misalnya untuk satu bulan atau satu tahun”.

Laporan perubahan modal merupakan laporan tentang berubahnya jumlah modal setelah perusahaan memperoleh laba atau rugi. Menurut Jusup (2005:25), “Apabila perusahaan memperoleh laba, maka laba tersebut menambah modal, sebaliknya jika perusahaan menderita rugi,

maka modal pemilik menjadi berkurang.” Menurut Sadeli (2009:54), “Laporan perubahan modal (*statement of owner's equity*): ikhtisar ini tentang perubahan modal suatu perusahaan yang terjadi selama jangka waktu tertentu”. Apabila perusahaan memperoleh laba, maka laba tersebut menambah modal pemilik. Sebaliknya jika perusahaan menderita rugi, maka modal pemilik menjadi berkurang. Laba rugi yang timbul secara insidental dapat diklasifikasikan tersendiri dalam laporan-laporan laba rugi atau dicantumkan dalam laporan laba yang ditahan atau dalam laporan perubahan modal, tergantung pada konsep yang dipakai perusahaan atau lembaga.

Salah satu laporan keuangan adalah neraca, yang merupakan laporan tentang harta dan kewajiban perusahaan. Laporan neraca merupakan laporan gambaran bagaimana keadaan keuangan perusahaan. Menurut Munawir (2007:13), “Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.” Laporan neraca bertujuan untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu tutup buku dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal atau tahun kalender.

Menurut Safri (2007:255) mengatakan bahwa, “Tujuan menyajikan laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran”. Sejalan dengan itu, Baridwan (2005: 43) berpendapat bahwa, “Tujuan utama Laporan arus kas adalah untuk menyajikan informasi relevan tentang penerimaan dan penerimaan kas suatu perusahaan dalam suatu periode”.

2. Hakekat Penguasaan Jurnal Khusus

Penguasaan merupakan salah satu faktor yang datang dari diri siswa (internal) sebagai penentu keberhasilan siswa dalam

belajar. Penguasaan juga diartikan kesanggupan siswa dalam mengatasi permasalahan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011:129) disebutkan bahwa “Penguasaan adalah pemahaman atau tanggapan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dan sebagainya.” Artinya pengetahuan yang dimiliki seseorang, mempunyai skill yang lebih luas.

Jurnal khusus merupakan jurnal tempat pencatatan transaksi yang sudah digolongkan berdasarkan jenis transaksinya, seperti tentang penjualan, pembelian, penerimaan kas dan pengeluaran kas. Jurnal khusus merupakan jurnal yang hanya digunakan untuk mencatat transaksi sejenis yang bergantung pada jenis aktivitas perusahaan yang bersangkutan. Salah satu prosedur yang sederhana untuk menghemat biaya dan biaya dalam pencatatan setiap transaksi perusahaan adalah dengan membukukan jurnal khusus atau buku harian khusus. Menurut Sadeli (2006:158) bahwa “Jurnal khusus adalah suatu jurnal yang dirancang secara khusus untuk setiap pikiran-pikiran tertentu atau pengembangan dari jurnal dua kolom, menjadi jurnal banyak kolom (*multicolum journal*).” Jadi jurnal khusus adalah pembagian beberapa transaksi yang paling tinggi frekuensinya. Menurut Maria (2011:46), “Jurnal khusus merupakan jurnal yang dikelompokkan kedalam beberapa buku sesuai jenis transaksinya, seperti:

1. Jurnal Penerimaan Kas (*Cash Receipt Journal*)
2. Jurnal Pembayaran Kas (*Cash Payment Journal*)
3. Jurnal Pembelian (*Purchases Journal*)
4. Jurnal Penjualan (*Sales Journal*)

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sibabangun yang berlokasi di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah sekolah yang saat ini dipimpin oleh

Bapak Kasno, M. Pd., dan sebagai Guru Akuntansi di Kelas XI IPS adalah Ibu Emme Dinar Simanjuntak. S.Pd

Adapun alasan penulis untuk menjadikan sebagai lokasi penelitian, didasarkan pada rendahnya Hasil Belajar Akuntansi siswa dan karena sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti tentang pengaruh antara Penguasaan Jurnal Khusus terhadap hasil belajar Akuntansi pada Materi pokok Laporan Keuangan perusahaan dangang dalam bentuk penelitian. Selain daripada itu penulis bertempat tinggal tidak jauh dari lokasi penelitian sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Waktu penelitian direncanakan 3 (tiga) bulan, yaitu bulan Juli sampai dengan bulan September 2017. Waktu ini mulai dari perencanaan, pengolahan data sampai pada pelaporan hasil penelitian.

Metode merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh suatu tujuan atau pemecahan masalah yang dihadapi. Dalam pelaksanaan penulisan ini, peneliti harus menentukan metode apa yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Setelah itu metode dikumpulkan dan dianalisis. Sebagaimana Sukmadinata (2012:52) menyatakan bahwa, “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar pandangan-pandangan filosofis dan ideologis pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi”.

Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek yang diteliti baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun gejala yang terjadi. Dalam setiap penelitian kebenaran tulisan tergantung kepada populasi peneliti, maka untuk dapat menetapkan pengambilan data yang dipergunakan untuk di analisis, diterapkan dalam populasi penelitian tersebut. Populasi ini sangatlah penting karena merupakan variabel yang sangat diperlukan untuk

memecahkan masalah sehingga tujuan penelitian bisa di dapatkan.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2012:115) Bahwa, Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti untuk dipelajari”. Sedangkan menurut Arikunto (2002:108) Menyatakan bahwa Populasi adalah “Keseluruhan subjek penelitian”.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi dalam suatu penelitian. Penelitian ilmiah boleh dikatakan hampir selalu dilakukan terhadap sebagian dari hal-hal yang sebenarnya akan diteliti. Jadi penelitian hanya dilakukan terhadap sampel tidak terhadap populasi.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data maupun informasi yang diperlukan dalam menguji hipotesis. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian sangat penting sebab instrumen penelitian disusun sesuai dengan karakteristik yang diperlukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Arikunto (2002:101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dipermudah olehnya”.

Berdasarkan definisi tersebut suatu instrumen berfungsi untuk menjaring data-data hasil penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:119), “Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen.”

C. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Berdasarkan analisis data tentang penguasaan Jurnal Khusus diperoleh rata-rata 71.02, apabila dikonsultasikan pada tabel klasifikasi penilaian berada pada kategori “Baik”, sedangkan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 85 dimana nilai tengah teoritisnya adalah 50.

Tabel 6
Nilai Mean, Median dan Modus
Penguasaan Jurnal Khusus
Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1
Sibabangun

No	Keterangan	Nilai
1	Mean	72,93
2	Median	78,5
3	Modus	75,75

Nilai rata-rata 71,02 adalah akumulasi dari nilai jawaban setiap indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Jawaban Siswa Perindikator
Penguasaan Materi Jurnal Khusus Siswa
Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun

No	Indikator	Nilai Rata-Rata	Kriteria
1	Mendeskripsikan Jurnal Penjualan	74,06	Baik
2	Mengidentifikasi Jurnal Pembelian	69,38	Cukup
3	Mendeskripsikan Jurnal Penerimaan Kas	71,56	Baik
4	Mendeskripsikan Jurnal Pengeluaran Kas	69,06	Cukup

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai pada interval 55-59 adalah sebanyak 2 siswa atau 3,13%. Siswa yang memperoleh nilai pada interval 60-64 adalah sebanyak 6 siswa atau 9,38%. Siswa yang memperoleh nilai

pada interval 65-69 adalah sebanyak 12 siswa atau 18.75%. Siswa yang memperoleh nilai pada interval 70-74 adalah sebanyak 15 siswa atau 23.44%. Siswa yang memperoleh nilai pada interval 75-79 adalah sebanyak 17 siswa atau 26.56%. siswa yang memperoleh nilai pada interval 80-84 adalah sebanyak 11 siswa atau 17.19%. siswa yang memperoleh nilai pada interval 85-89 adalah sebanyak 1 siswa atau 1.56%.

Berdasarkan analisi data tentang hasil Belajar Akuntansi Materi Pokok Laporan Keuangan Perusahaan Dagang diperoleh rata-rata 77,11, maka posisi atau keberadaan variabel hasil Belajar Akuntansi Materi Pokok Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun berada pada kategori “baik”. Sedangkan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90 dimana nilai tengah teoritisnya adalah 50. Dari nilai rata-rata hasil Belajar Akuntansi 77,11 dibandingkan dengan nilai tengah teoritisnya.

Tabel 9
Nilai Mean, Median dan Modus Hasil
Belajar Akuntansi pada Materi Pokok
Laporan Keuangan Perusahaan Dagang
Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1
Sibabangun

No	Keterangan	Nilai
1	Mean	77,08
2	Median	85,78
3	Modus	80,86

Nilai rata-rata 77,11 adalah akumulasi dari nilai jawaban setiap indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Hasil Jawaban Siswa Perindikator Hasil
Belajar Akuntansi Materi Pokok Laporan
Keuangan Perusahaan Dagang Siswa
Kelas XI IPS
SMA Negeri 1 Sibabangun

No	Indikator	Nilai Rata-Rata	Kriteria
1	Mendeskripsikan Laporan rugi laba	77.5	Baik dan Tuntas
2	Mendeskripsikan Laporan perubahan modal	76,25	Baik dan Tuntas
3	Mendeskripsikan Laporan neraca	77.19	Baik dan Tuntas
4	Mendeskripsikan Laporan arus kas	77,5	Baik dan Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai pada interval 60-64 adalah sebanyak 3 siswa atau 4,69%. Siswa yang memperoleh nilai pada interval 65-69 adalah sebanyak 8 siswa atau 12,5%. Siswa yang memperoleh nilai pada interval 70-74 adalah sebanyak 13 siswa atau 20,31%. Siswa yang memperoleh nilai pada interval 75-79 adalah sebanyak 14 siswa atau 21,88%. siswa yang memperoleh nilai pada interval 80-84 adalah sebanyak 16 siswa atau 25%. siswa yang memperoleh nilai pada interval 85-89 adalah sebanyak 7 siswa atau 10,94%. siswa yang memperoleh nilai pada interval 90-94 adalah sebanyak 3 siswa atau 4,69%.

Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0,737$. bila dibandingkan dengan tabel pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $N - 2 = 64 - 2 = 62$ diperoleh $r_{tabel} = 0,254$. Jadi dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,737 > 0,254$).

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 8,589$ bila

dibandingkan dengan tabel pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $N - 2 = 64 - 2 = 62$ diperoleh $t_{tabel} = 1,671$. Jadi dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($8,589 > 1,671$).

Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima atau disetujui hubungannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan Jurnal Khusus terhadap hasil Belajar Akuntansi materi pokok materi pokok Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun. Dengan kata lain semakin baik penguasaan Jurnal Khusus maka semakin tinggi pula hasil belajar materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun.

D. PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini terbukti ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan Jurnal Khusus terhadap hasil Belajar Akuntansi pada materi pokok Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun. Dari temuan ini diketahui bahwa signifikansi pengaruh penguasaan Jurnal Khusus terhadap hasil Belajar Akuntansi materi pokok Laporan Keuangan Perusahaan Dagang adalah sebesar ($8,589 > 1,671$). Artinya siswa dapat berhasil dalam Belajar Akuntansi materi pokok Laporan Keuangan Perusahaan Dagang jika siswa menguasai Jurnal Khusus dengan baik. Dengan kata lain semakin tingginya tingkat penguasaan siswa tentang Jurnal Khusus maka akan semakin baik hasil Belajar Akuntansi materi pokok Laporan Keuangan Perusahaan Dagang yang diperolehnya.

Dengan demikian kemampuan siswa dalam memahami materi terdahulu dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan

siswa dalam memahami materi yang akan datang dalam tingkat kejenjangan yang relevansi. Pembuktian di lapangan dengan analisis data terhadap ke dua variabel diperoleh bahwa penguasaan Jurnal Khusus memberikan peningkatan hasil belajar pada materi pokok Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di atas dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa tergantung pada penguasaan pengetahuan lainnya atau pengetahuan prasyarat yang mendukung akan pemahaman materi yang lain.

Hal ini sejalan dengan pendapat Whittaker dalam Djamarah (2008:12) mengatakan bahwa: “Belajar adalah proses tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.” Dalam hal ini yang menjadi latihan atau pengalaman adalah penguasaan Jurnal Khusus sebelum mempelajari materi pokok Laporan Keuangan Perusahaan Dagang.

Berdasarkan perhitungan analisis data maka hipotesis alternatif yang ditegaskan dalam penelitian ini diterima atau disetujui kebenarannya artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan Jurnal Khusus terhadap hasil Belajar Akuntansi materi pokok materi pokok Laporan Keuangan Perusahaan Dagang di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun. Dengan kata lain semakin baik penguasaan Jurnal Khusus maka semakin tinggi pula hasil belajar materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun.

Hal ini sejalan dengan skripsi dari menurut Kadafi (2012) penelitian dengan judul “Pengaruh Penguasaan Jurnal Khusus Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Kelas XI IPS II SMK Negeri 1 Sayurmatinggi”. Gambaran yang diperoleh dari hasil analisis terhadap hasil Belajar

Akuntansi siswa pada materi pokok Laporan Keuangan Perusahaan Dagang di Kelas XI IPS II SMK Negeri 1 Sayurmatinggi diperoleh rata-rata sebesar 73,40 atau berada pada kategori “Baik”. Berdasarkan perhitungan analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dan $dk = n - 2$ yaitu $40 - 2 = 38$, maka hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, penjelasan teori dan kajian penelitian yang relevan maka dapat dibuktikan bahwa penguasaan Jurnal Khusus dapat meningkatkan hasil Belajar Akuntansi siswa khususnya pada materi pokok Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. Dengan kata lain bahwa penguasaan Jurnal Khusus yang baik maka akan dapat meningkatkan hasil belajar materi pokok Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. Untuk itu sebelum mempelajari materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang sebaiknya siswa harus terlebih dahulu menguasai Jurnal Khusus.

E. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dengan teknik analisis data dengan menggunakan rumus korelasi “*r*” *product moment* yang bertujuan untuk melihat pengaruh jurnal khusus terhadap hasil belajar akuntansi pada materi pokok laporan keuangan perusahaan dagang, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Gambaran yang diperoleh dari hasil analisis terhadap data penguasaan Jurnal Khusus diperoleh rata-rata sebesar 71,02. Dengan membandingkan nilai rata-rata hasil perhitungan terhadap nilai tengah teoritis dapat diketahui bahwa nilai rata-rata perhitungan lebih besar dari nilai tengah teoritis. Perhitungan di atas selanjutnya dikonsultasikan pada tabel klasifikasi penilaian yang ditetapkan. Maka posisi atau keberadaan variabel

penguasaan jurnal khusus berada pada kategori “Baik” tetapi belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu sebesar 75.

- 2) Gambaran yang diperoleh dari hasil analisis terhadap hasil belajar pada materi pokok Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun diperoleh rata-rata sebesar 77,11. Dengan membandingkan nilai rata-rata hasil perhitungan terhadap nilai tengah teoritis dapat diketahui bahwa nilai rata-rata perhitungan lebih besar dari nilai tengah teoritis. Perhitungan di atas selanjutnya dikonsultasikan pada tabel klasifikasi penilaian yang ditetapkan. Maka posisi atau keberadaan variabel hasil belajar materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang berada pada kategori “Baik” dan sudah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75.
- 3) Bahwa hasil belajar Akuntansi siswa sangat dipengaruhi oleh penguasaan materi tentang Laporan Keuangan Perusahaan Dagang dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini dibuktikan bahwa t_{hitung} 8,589 lebih besar dari t_{tabel} 1,671 atau $(8,589 > 1,671)$, maka hipotesis alternatif yang ditegakkan dalam penelitian ini diterima atau disetujui dengan kata lain semakin baik penguasaan materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang maka semakin baik pula hasil belajar Jurnal Khusus.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi penelitian merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Maka penulis membuat implikasi dari pengaruh penguasaan siswa tentang Jurnal Khusus terhadap hasil belajar Akuntansi materi pokok Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru yaitu; 1) guru harus menjelaskan materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang lebih jelas disertai dengan contoh-contoh, 2) guru menggunakan metode dan media yang tepat hingga siswa lebih mudah menguasai materi yang disampaikan, 3) guru memberikan latihan-latihan atau contoh soal yang dapat dikerjakan siswa disekolah maupun dirumah. Dengan penguasaan Jurnal Khusus yang baik seperti bagaimana pemahaman siswa tentang jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, dan jurnal pengeluaran kas, sangat mendukung dalam mempelajari tentang Laporan Keuangan Perusahaan Dagang, dengan penguasaan Jurnal Khusus ini akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amna Wahyuni.2010. *Pengaruh Penguasaan Materi Jurnal Khusus Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Pokok Laporan Keuangan Perusahaan Dagang di Kelas X Akuntansi SMA Merpati Nusantara Kecamatan Siabu. Skripsi*. Padangsidempuan: STKIP Tapanuli Selatan.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Suatu Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman.2014. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirjen PMPTK Depdiknas, *Monotoring dan evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.

- Djamarh, Saiful Bahri. 2010. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Epi Aryanti. 2011. *Pengaruh Penguasaan Operasi Hitung Aljabar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Kelas X SMK Swasta Kampus Padangsidempuan*. Skripsi. Padangsidempuan: STKIP Tapanuli Selatan.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penguasaan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hermawan dkk. 2007. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: UPI Press.
- Ikhsan. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana Pramada Media Group.
- Ismail. 2010. *Akuntansi Bank*. Jakarta: Kencana.
- Jusup Haryono. 2005. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana Pramada Media Group.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2011. Jakarta Balai Pustaka
- Maria. 2011. *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawair, M. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Musfiqon. 2012. *Metodologi penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi.
- Nazir. 2011. *Metodologi penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rudianto. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana.
- Sadeli, Lili. 2006. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Safri, Sofyan, H. 2007. *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Slameto. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: UPI Press